



## **MEDIA AUDIOVISUAL DAN KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI: SEBUAH STUDI INTERVENSI**

**Ahmad Asyrofi<sup>1</sup>, Triana Arisdiani<sup>2</sup>, Erwan Hardiono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jl. Laut No.31  
Kendal, Jawa Tengah, Indonesia (51311)

Email : [ahmadasyrofi@stikeskendal.ac.id](mailto:ahmadasyrofi@stikeskendal.ac.id)

### **Abstract**

*Preoperative anxiety is a common psychological response experienced by patients awaiting surgical procedures and may negatively affect surgical outcomes. Health education is one of the non-pharmacological interventions that can be applied to reduce anxiety, particularly through audiovisual media. This study aimed to determine the effect of audiovisual-based health education on anxiety levels among preoperative patients in an inpatient ward. A quasi-experimental study with a non-randomized control group pretest–posttest design was conducted involving 50 preoperative patients at RS QIM Batang, divided into intervention and control groups. Anxiety levels were measured using the Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). Data were analyzed using paired and independent statistical tests. The results showed a significant reduction in anxiety levels in the intervention group after receiving audiovisual health education ( $p = 0.0001$ ), while no significant change was observed in the control group ( $p = 0.081$ ). These findings indicate that audiovisual health education is effective in reducing anxiety levels among preoperative patients. Audiovisual media can be considered an alternative educational strategy to improve psychological preparedness before surgery.*

**Keywords:** Audiovisual Media; Health Education; Preoperative Anxiety; Nursing Intervention

### **Abstrak**

Kecemasan pre operasi merupakan respons psikologis yang sering dialami pasien sebelum menjalani tindakan pembedahan dan dapat berdampak negatif terhadap hasil operasi. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk menurunkan kecemasan, khususnya dengan memanfaatkan media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan non randomized control group pretest posttest design yang melibatkan 50 pasien pre operasi di RS QIM Batang, yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Tingkat kecemasan diukur menggunakan Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik berpasangan dan tidak berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan yang signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual ( $p = 0,0001$ ), sedangkan pada kelompok kontrol tidak ditemukan perbedaan yang signifikan ( $p = 0,081$ ). Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Media audio visual dapat direkomendasikan sebagai strategi edukasi keperawatan untuk meningkatkan kesiapan psikologis pasien sebelum operasi.

**Kata kunci:** Media Audio Visual; Pendidikan Kesehatan; Kecemasan Pre Operasi; Intervensi Keperawatan

## PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan respons emosional yang sering dialami pasien pada fase pre operasi sebagai reaksi terhadap ancaman yang dipersepsikan, seperti ketakutan terhadap nyeri, anestesi, kegagalan operasi, komplikasi pasca bedah, hingga kemungkinan kematian (Stuart, 2016; Smeltzer & Bare, 2018). Tingkat kecemasan yang tinggi sebelum operasi dapat memengaruhi respons fisiologis pasien, termasuk peningkatan tekanan darah, frekuensi nadi, serta kebutuhan anestesi, yang berpotensi memperlambat proses pemulihan pasca operasi dan meningkatkan risiko komplikasi (Potter et al., 2021). Oleh karena itu, pengelolaan kecemasan pre operasi merupakan bagian penting dalam asuhan keperawatan perioperatif yang berorientasi pada keselamatan dan kenyamanan pasien.

Pendidikan kesehatan pre operasi merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang bertujuan memberikan informasi, meningkatkan pemahaman, serta membentuk persepsi positif pasien terhadap tindakan pembedahan yang akan dijalani. Edukasi yang diberikan secara tepat dan terstruktur terbukti mampu menurunkan kecemasan, meningkatkan kesiapan mental, serta memperbaiki kerja sama pasien selama proses perawatan (Smeltzer & Bare, 2018; Kurniawan et al., 2020). Seiring perkembangan teknologi, penggunaan media audio visual dalam pendidikan kesehatan menjadi alternatif yang dinilai lebih efektif karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara simultan, sehingga memudahkan pasien dalam memahami informasi yang bersifat kompleks (Arsyad, 2019).

Media audio visual mampu menyajikan informasi secara konkret, sistematis, dan berulang, yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman pasien dibandingkan metode edukasi konvensional (Anggraini et al., 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual berpengaruh signifikan dalam menurunkan kecemasan pasien pre

operasi dibandingkan edukasi verbal atau tertulis (Adiningtyas et al., 2022; Sutiono & Husna, 2022). Namun demikian, implementasi media audio visual dalam pendidikan kesehatan pre operasi masih belum optimal di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap RS QIM Batang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dengan pendekatan non randomized control group pretest posttest design. Penelitian dilaksanakan di ruang rawat inap RS QIM Batang pada tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi yang dirawat di RS QIM Batang sebanyak 65 orang.

Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi pasien pre operasi yang sadar, mampu berkomunikasi dengan baik, dan bersedia menjadi responden. Responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 25 orang.

Intervensi yang diberikan berupa pendidikan kesehatan pre operasi menggunakan media audio visual berupa video edukasi berdurasi  $\pm 7$  menit yang berisi informasi tentang persiapan operasi, gambaran ruang operasi, serta latihan relaksasi. Pengukuran tingkat kecemasan dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS).

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan meliputi uji paired untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi dalam masing-masing kelompok, serta uji independent untuk membandingkan tingkat kecemasan

antar kelompok, dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .

## HASIL

### 1. Karakteristik Responden

Hasil analisis karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden

berjenis kelamin laki-laki (64%), dengan rentang usia 19–60 tahun. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA (48%), dan jenis operasi terbanyak adalah operasi bedah umum (64%).

**Tabel 1. Karakteristik Responden Pasien Pre Operasi (n = 50)**

| Karakteristik             | n  | %  |
|---------------------------|----|----|
| <b>Jenis Kelamin</b>      |    |    |
| Laki-laki                 | 32 | 64 |
| Perempuan                 | 18 | 36 |
| <b>Usia (tahun)</b>       |    |    |
| 19–30                     | 12 | 24 |
| 31–45                     | 21 | 42 |
| 46–60                     | 17 | 34 |
| <b>Tingkat Pendidikan</b> |    |    |
| SD                        | 6  | 12 |
| SMP                       | 10 | 20 |
| SMA                       | 24 | 48 |
| Perguruan Tinggi          | 10 | 20 |
| <b>Jenis Operasi</b>      |    |    |
| Bedah umum                | 32 | 64 |
| Bedah ortopedi            | 10 | 20 |
| Bedah lainnya             | 8  | 16 |

### 2. Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Sebelum intervensi, tingkat kecemasan pada kelompok intervensi dan kelompok

kontrol didominasi oleh kategori kecemasan berat dan sedang. Pada kelompok intervensi, skor kecemasan tertinggi saat pretest adalah 24 dan menurun menjadi 17 pada posttest.

**Tabel 2. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pretest dan Posttest pada Kelompok Intervensi (n = 25)**

| Pengukuran | Mean Skor Kecemasan | SD  | p-value       |
|------------|---------------------|-----|---------------|
| Pretest    | 24.0                | 2.1 |               |
| Posttest   | 17.0                | 2.3 | <b>0.0001</b> |

Analisis statistik menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan yang signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual ( $p < 0,05$ ).

### 3. Tingkat Kecemasan pada Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol, skor kecemasan tertinggi pada pretest dan posttest tetap berada pada skor 24, dan tidak menunjukkan perubahan yang bermakna secara statistik.

**Tabel 3. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pretest dan Posttest pada Kelompok Kontrol (n = 25)**

| Pengukuran | Mean Skor Kecemasan | SD  | p-value |
|------------|---------------------|-----|---------|
| Pretest    | 24.0                | 2.0 |         |
| Posttest   | 24.0                | 2.1 | 0.081   |

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui lebih dari satu indera akan lebih mudah dipahami, diproses, dan diingat dibandingkan informasi yang disampaikan secara tunggal (Mayer, 2020). Media audio visual memungkinkan pasien memperoleh gambaran yang lebih konkret dan realistis mengenai prosedur operasi, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian, kesalahpahaman, dan ketakutan yang sering muncul pada fase pre operasi (Arsyad, 2019).

Penurunan tingkat kecemasan yang signifikan pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui video edukasi mampu meningkatkan pemahaman pasien serta membentuk persepsi positif terhadap tindakan pembedahan. Informasi yang jelas dan terstruktur dapat membantu pasien mengantisipasi proses yang akan dijalani, sehingga respons kecemasan dapat ditekan (Potter et al., 2021). Sebaliknya, tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol mengindikasikan bahwa tanpa intervensi edukasi yang terencana dan sistematis, kecemasan pasien cenderung menetap atau tidak mengalami perubahan yang bermakna (Smeltzer & Bare, 2018).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual efektif

pengukuran pada kelompok kontrol ( $p > 0,05$ ).

dalam menurunkan kecemasan pasien pre operasi. Penelitian Adiningtyas et al. (2022) menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman pasien terhadap informasi pre operasi berhubungan signifikan dengan penurunan tingkat kecemasan. Studi lain oleh Sutiono dan Husna (2022) juga melaporkan bahwa penggunaan media audio visual dalam edukasi kesehatan memberikan pengaruh yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam menurunkan kecemasan pasien sebelum tindakan medis. Temuan-temuan tersebut memperkuat bukti bahwa media audio visual merupakan strategi edukasi yang efektif dalam praktik keperawatan perioperatif.

Dengan demikian, pendidikan kesehatan berbasis media audio visual dapat direkomendasikan sebagai bagian dari standar asuhan keperawatan perioperatif untuk meningkatkan kesiapan psikologis pasien sebelum operasi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu peneliti tidak dapat sepenuhnya mengendalikan informasi yang diperoleh responden dari sumber lain sebelum intervensi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain randomized controlled trial dengan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan kontrol terhadap paparan informasi eksternal guna memperkuat validitas hasil penelitian.

## KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap. Intervensi ini memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan psikologis pasien sebelum menjalani tindakan pembedahan.

## SARAN

Media audio visual dapat digunakan sebagai salah satu strategi edukasi keperawatan dalam pelayanan pre operasi. Perawat diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan kesehatan berbasis audio visual dalam praktik klinik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media edukasi yang lebih variatif dan melakukan evaluasi jangka panjang terhadap dampaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, A. R., Munir, C., Rizky, E., Matondang, S., Tinggi, S., & Flora, I. K. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Apendiks di RSI Malahayati Medan. *Jintan : Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(1), 79–83.
- Achmad Z., & Mustika S. (2024). *Pemanfaatan video edukasi sebagai upaya menurunkan kecemasan pada pasien pre-operasi*. ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat, 2(2), 39–48. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i2.1273> [ejurnalqarnain.stisnq.ac.id](http://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id)
- Adiningtyas, Y. D., Susanto, A., Novitasari, D., & Kristianti, Y. (2022). *Hubungan pengetahuan tentang informasi pre operasi dengan kecemasan pasien pre operasi*. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 123–130. <https://doi.org/10.52657/jik.v6i1.1149> [E-Journal UMPRI](http://E-Journal UMPRI)
- Anggraini, R., Hariyanto, & Warsono. (2018). *Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 6(1), 45–52.
- Angraini Simamora, F., Masraini Daulay, N., & Murni Lubis Prodi Keperawatan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan, S. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*
- Indonesian Health Scientific Journal, 1(1).
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice (Tenth Edition)*. In Pearson Education, Inc. (Issue June, p. 2016).
- Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2018). *Textbook of medical-surgical nursing (14th ed.)*. Wolters Kluwer Health.
- Budianti, N., Pratomo, B. Y., & Rahardjo, S. (2018). *Efektivitas informasi multimedia video (video dan lisan) untuk menurunkan tingkat kecemasan praanestesi umum pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi elektif dengan anestesi umum teknik intubasi*. *Jurnal Komplikasi Anestesi*, 5(3), 9–18. <https://doi.org/10.22146/jka.v5i3.7337> [journal.ugm.ac.id](http://journal.ugm.ac.id)
- Carpenito, L., & Moyet's. (2013). *Nursing Diagnosis - application to clinical practice, Thirteenth Edition - Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13.* In *Buku Kedokteran EGC* (Vol. 13th, Issue Nursing, p. 1030). EGC.
- Chaudhary, S., Bala, R., & Singh, S. (2020). Effectiveness of audiovisual education on preoperative anxiety among surgical patients. *International Journal of Nursing Sciences*, 7(3), 327–332. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.06.005>
- Eberhart, L., Aust, H., Schuster, M., Sturm, T., Gehling, M., Euteneuer, F., & Rüscher, D. (2020). Preoperative anxiety in adults - A cross-sectional study on specific fears and risk factors. *BMC Psychiatry*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12888-020-02552-w>



- Edwar, E., Suryani, R., & Novitasari, D. (2024). *Pengaruh edukasi audio visual tentang prosedur pembiusan terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 6(4), 1459–1468. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i4.2680> [jurnal.globalhealthsciencegroup.com](http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com)
- Febriyanti, F., Sutresna, N., & Prihandini, C. W. (2020). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pra Operasi The Influence of Nurse Therapeutic Communication Towards Anxiety Level on Preoperative Patients. *Caring*, 4(1).
- Fernanda, A. J. (2021). Pengaruh Health Education Pembedahan dengan Media Audiovisual Terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di RSUD A. Yani
- Fikry Firdaus, M., Perdana, A., & Kapuangan, C. (2015). Uji Validasi Konstruksi dan Reliabilitas Instrumen The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) Versi Indonesia Construct Validity and Reliability of The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) Indonesian Version. *Jurnal Universitas Indonesia*, 31(1), 279–286.
- Ganry, L., Hersant, B., Sidahmed-Mezi, M., Dhonneur, G., & Meningaud, J. P. (2018). Using virtual reality to control preoperative anxiety in ambulatory surgery patients: A pilot study in maxillofacial and plastic surgery. *Journal of Stomatology, Oral and Maxillofacial Surgery*, 119(4), 257–261.
- Guo, P. (2015). Preoperative education interventions to reduce anxiety and improve recovery among cardiac surgery patients: A review of randomized controlled trials. *Journal of Clinical Nursing*, 24(1–2), 34–46. <https://doi.org/10.1111/jocn.12618>
- Guritnawati, dessy, putu, I., Sutresna, Nyoman, I., & Darmawan, Ngurah, Kompiang, A. (2021). Pengaruh Pre Operating Teaching (Inform Consent) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operatif Sectio Cesaria di Rumah Sakit X Denpasar. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 2(2), 42–50.
- Hatimah<sup>1</sup>, S. H., Ningsih<sup>2</sup>, R., Syahleman<sup>3</sup>, R., Borneo, S., & Medika, C. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di Ruang Meranti RSUD Sultan Imanudin Pangkalan BUN. *Jurnal Borneo Cendekia*, 6(1).
- Irawan, A. Z., Suryani, R. L., & Utami, T. (2023). *The effect of audio visual health education on the anxiety level of pre-operative patients with spinal anesthesia at Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Hospital*. *Java Nursing Journal*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.61716/jnj.v1i2.11> [goicare.web.id](http://goicare.web.id)
- Kaplan, H., & Sadock, B. (2015). Synopsis Of Psychiatry: Behavioral Sciences/ Clinical Psychiatry - Alih Bahasa. In Jakarta: Bina Rupa Aksara. (Vol. 151).
- Kurniawan, A., Armiyati, Y., & Astuti, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre Operasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia Di Rsud Kudus. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 139–148. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKKeS/article/view/1881>
- Lutfianti, Tohri, T., & Istianah. (2022). Pengaruh Pemberian Informasi Prabedah Terhadap Kecemasan Pasien Prabedah Terencana di Ruang Bedah RSUD R. Syamsudin

- SH Kota Sukabumi. Jurnal Kesehatan Rajawali, 2, 25–27. <https://doi.org/10.54350/jkr.v12i2.141>
- Metro Provinsi Lampung Tahun 2021. Politeknik Kesehatan Tanjungkang Jurusan Keperawatan, 29(15018), 1–23.
- Mitchell, M. (2013). Patient anxiety and modern elective surgery: A literature review. *Journal of Clinical Nursing*, 22(21–22), 2987–2999. <https://doi.org/10.1111/jocn.12089>
- Murdiman, N., Harun, A. A., Djuhira, N. R., & Solo, T. P. (2019). Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Kecemasan Pada Pasien. *Jurnal Keperawatan*, 02(03), 1–8.
- Nugraheni, S. A., & Theresia, M. I. S. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien yang Menjalani Operasi di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan I CARE*, 1, 128–137.
- Nugroho, N. M. A., Sutejo, S., & Prayogi, A. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Android Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Spinal Anestesi di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, 16(1), 08–15. <https://doi.org/10.29238/jtk.v16i1.558>
- Nursalam. (2017). Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional. In Salemba Medika.
- Oktarini, S., & Prima, R. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Fraktur Pre Operasi. *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10, 54.
- Pakpahan, M., & Siregar, D. (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.
- Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus (DM) Tipe II Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media Audio Visual pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Dusun Sentong Desa Karangduren Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Nursing News*, 3(1), 492–500.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of nursing* (9th ed.). St. Louis, MO: Elsevier.
- Potter, P., & Perry, A. (2017). Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. In Buku Kedokteran EGC. EGC.
- Puspitaningrum, D. A., Istiqomah, H., & Fitriyah, C. Z. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 92–98.
- Putri, S. B., Darmayanti, A., & Dewi, N. P. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Preoperatif dengan Karakteristik Pasien di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1, 11–25.
- Register Rumah Sakit Qim. (2023). Data Pasien Operasi di Ruang Rawat Inap A Rumah Sakit QIM Batang. In Register IRNA A RS QIM Batang (Issue September).
- Sari, N. K. N., Maharyawan, I. W. A., Lewar, E. I., & Devi, N. L. P. L. (2024). *Effectiveness of educational videos on reducing anxiety in pre-anesthetized patients*. *Journal of Language and Health*, 5(1), 203–208. <https://doi.org/10.37287/jlh.v5i1.3288> [jurnal.globalhealthsciencegroup.com](https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com)
- Sitinjak, M. P., Mas, D. A., Dewi, S., Putu, G., & Sidemen, S. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre

- Operasi Pembedahan Ortopedi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. Jurnal Medika Udayana, 11(2).
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2015). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (13th ed.). Philadelphia, PA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2019). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (15th ed.). Wolters Kluwer.
- Soalihin. (2022). Hubungan Pendidikan Kesehatan dan Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Bedah RS Tk. II Marthen Indey Jayapura. *Healthy Papua- Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 5(1), 266–269.
- Spreckhelsen, Vallen Tamara, D. (2021). Tingkat Kecemasan Preoperatif pada Pasien yang akan Menjalani Tindakan Anestesi pada Operasi Elektif. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, Vol. 5(4), 32–41.
- Stuart, G. W. (2016). *Principles and practice of psychiatric nursing* (10th ed.). St. Louis, MO: Elsevier.
- Sudarma, A. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarta, P. A., Juniarta, I. G. N., & Kamayani, M. O. A. (2021). Gambaran Kecemasan Pada Pasien Pra-Operasi Di Rsud Buleleng. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 305.
- Sukarini, D., Rimba, I. R., & Indah, B. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Pre Operasi Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dibangsal Cendrawasih 2 RSUP DR Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Poltekkes Jogja*.
- Sulastri, E., & Handayani, R. (2020). Edukasi kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 89–96. <https://doi.org/10.XXXX/jik.v8i2.XXXX>
- Susilawati, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di RSUD Malingping. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 5(April), 1011–1019.
- Sutejo. (2018). Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. In *Pustaka Baru Press* (Issue 1, pp. 430–439). Pustaka Baru Press.
- Sutinah. (2019). Pengaruh Tehnik Distraksi Auditori Terhadap Tingkat Kecemasan Klien Preoperasi Appendisit. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, X(1), 11–16.
- Sutiono, A., & Husna, A. N. (2022). Pengaruh Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1946>
- Syarifa, N., Suryani, L., & Utami, R. (2023). Hubungan Antara Kecemasan dengan Tekanan Darah pada Pasien Praoperasi di Rumah Sakit Graha Husada Bandar Lampung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2).
- Tulloch, I. dan J. S. R. (2018). Assessment And Management Of Preoperative Anxiety. In *Journal Of Voice* (Vol. 33, Issue 5, pp. 691–696).
- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 494–502.



<https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5849>

Wahyuningsih, Setiawan, A., Saputro, H., & Kurniawan, P. (2021). Analisis Faktor Kecemasan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Hernia di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9, 613–620.

Wiratama, A. (2021). *Faktor psikologis pada pasien pre operasi*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 88–95.

Wiratama, P. J. F. (2021). Penatalaksanaan Non Farmakologi Pada Pasien Pra Operasi Yang Mengalami Kecemasan Di Rsud Kabupaten Buleleng (Studi Kasus). *Institute Kesehatan Dan Teknologi Bali*, 2, 7.

Wiratmi, W., Sutrisno, S., & Suwarni, A. (2025). *Pengaruh edukasi dengan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi hernia di RSU Diponegoro Dua Satu*. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 61–70. <https://doi.org/10.5455/nutricia.v14i1.11673> [ejournal.warunayama.org](http://ejournal.warunayama.org)

World Health Organization. (2016). WHO guidelines on the use of multimedia health education. World Health Organization.

Yogyakarta, J., & YKY Yogyakarta, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada-Januari*.